

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI
SDN 15 KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

**Oleh:
MERI RAHMA YANI
NPM:1110013411238**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI
SDN 15 KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

Disusun Oleh:

**MERI RAHMA YANI
NPM:1110013411238**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Drs. H.Yusrizal, M.Si.

Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI
SDN 15 KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

Meri Rahma Yani¹, Yusrizal¹, Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Merirahma@yahoo.com

Abstract

This research of background by lowering of student activity, marked by the lack of student in enquiring, and lack of student in concluding lesson items resulting result learn low student. Target of this research is to know the make-up of activity enquire, concluding result and items learn student in study of IPS pass/through model of picture picture and. This research is research of class action. this Research Subjek of class student of V amounting to 35 people. this Research instrument is student activity observation sheet, activity observation sheet learn and field note. Result of research obtained by mean percentage of student activity score enquire cycle of I is 57,13%, mounting at cycle of II 78,56%, concluding cycle items of I is 47,13%, mounting at cycle of II 70%, and result of learning cycle of I is 62,85% mounting at cycle of II is 74,28%. Matter this means goals of indicator in this research of barhasil and execution of study of IPS with model of picture picture and take place better. Pursuant to result of this research, please conclude that result and activity learn cognately of student in comprehending study of IPS can be improved by using model of picture picture and. Pursuant to this research of researcher suggest that teacher can use model of picture picture and to increase student activity and result learn student.

Keyword: Activity, result of learning, And Picture Picture, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak ada akhirnya dan

berlangsung seumur hidup. Pendidikan yang diterima seseorang pada masa kecil pasti akan berpengaruh terhadap kehidupan di masa yang akan datang, begitu juga dengan pendidikan di lembaga-lembaga formal lainnya. Kemampuan belajar yang dimiliki di Sekolah Dasar (SD) merupakan bekal yang akan dibawa menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Anak usia SD yaitu 7-12 tahun adalah anak yang berada pada tahap operasional konkret. Ini berarti anak usia Sekolah Dasar (SD) masih belum bisa

berfikir abstrak. Oleh karena itu seorang guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan suatu materi kepada siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan model *picture and picture*.

Menurut Istarani, (2012:7) Model *Picture And Picture* “Merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penggunaan model *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa adanya gambar-gambar, tentu proses belajar mengajar tidak akan bisa dilakukan dengan penggunaan model *picture and picture*.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat saat pembelajaran guru tidak menggunakan media gambar sebagai sumber belajar. Dan peneliti mengamati pada saat pembelajaran IPS tersebut ada 10 orang (28,57%) siswa yang bertanya dari 35 orang siswa, sedangkan siswa yang lainnya hanya diam saja dan sibuk berbicara dengan teman sebangkunya. Begitu juga saat guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran, sebagian besar siswa hanya diam saja dan dari 35

orang siswa rata-rata hanya 7 orang siswa (20%) yang mau menyimpulkan materi pelajaran.

Begitu juga dengan kondisi kelas menjadi tidak tenang, guru sibuk menerangkan materi di depan kelas sedangkan siswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti mencoret-coret meja, tidur-tiduran, melempar-lempar kertas, bercanda gurau dengan teman lain, dan keluar masuk kelas. Karena dalam proses pembelajaran selama ini belum sesuai dengan tuntutan kurikulum yang menuntut siswa harus aktif dan kreatif dalam belajar.

Rendahnya hasil belajar tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja, harus ada upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa termasuk pembelajaran IPS. Sebagaimana menurut Sudjana (2011:22), menyatakan bahwa hasil belajar adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa dan guru, maka perlu adanya model pembelajaran yang cocok dan bervariasi dalam mengatasi masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS agar proses belajar siswa meningkat dan selalu belajar dengan semangat. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah model pembelajaran *Picture and*

Picture. Penerapan model ini bisa membantu siswa lebih mandiri dalam pembelajaran IPS.

Model pembelajaran *Picture and Picture* ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* ini ideal untuk pembelajaran IPS, karena sebelum belajar siswa berfikir dan aktif menyusun beberapa gambar yang saling berkaitan.

Penelitian ini memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa, mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi (aktivitas mental) dan mendeskripsikan peningkatan pengetahuan tingkat (C1) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di SDN 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas. PTK adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa yang dilakukan guru secara langsung dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Penelitian ini

dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, di kelas V di SDN 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. PTK ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dengan jumlah 35 orang, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2012:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran IPS diukur dengan menggunakan indikator keberhasilan tentang aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang hasil belajar siswa. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPS yang meliputi

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Teknik pengumpulan data penelitian

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Tes dilakukan untuk memperkuat data observasi yang terjadi selama proses belajar mengajar dalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada observasi terutama pada saat berlangsungnya aktivitas belajar.

4. Catatan Lapangan

Digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS, dan mencatat hal-hal yang tidak teramati di luar observasi.

Instrumen penelitian terdiri dari (1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa (2) Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru, (3) Lembar Tes Hasil

Belajar, (4) Lembar Catatan Lapangan, (5) Kamera

Pada dasarnya ada dua data pokok yang dianalisa dalam penelitian ini, yaitu data proses dan data hasil. Data aktivitas siswa dapat diperoleh dalam bentuk lembar observasi aktivitas siswa. Observasi mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Data aktivitas guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Siklus I

Hasil pengamatan *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Tetapi dalam pelaksanaan model masih ada kendala, siswa dalam menyusun potongan-potongan gambar tokoh masih ada yang tidak tepat. Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS

Data hasil Observasi yang didapat menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran. Pada siklus I ini

dapat dikemukakan persentase aktivitas belajar siswa pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Siswa yang bertanya pada pertemuan 1 berjumlah 18 orang dengan persentase 51,42%, sedangkan pada pertemuan 2 siswa yang bertanya berjumlah 22 orang dengan persentase 62,85%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase siswa bertanya 57,13% dalam kategori banyak.
2. Siswa menyimpulkan materi pada pertemuan 1 berjumlah 15 orang dengan persentase 42,85%, sedangkan pada pertemuan 2 siswa yang menyimpulkan materi berjumlah 18 orang dengan persentase 51,42%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase 47,13% dalam kategori sedikit.

b. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel I berikut:

Tabel 1 : Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	50	62,5	Cukup baik
II	63	78,75	Baik
Rata-rata	56,5	70,62	Cukup baik
Target	70 %		

Dapat dilihat persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 70,62 artinya berdasarkan

kriteria yang telah ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan skor 51% - 75% sehingga penerapan model *picture and picture* pada siklus I termasuk dalam kriteria cukup baik.

c. Data Hasil Belajar Siswa

1) Aspek Kognitif

Rata-rata dan persentase siswa yang tuntas aspek kognitif pada tingkat pengetahuan untuk dua kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 : Data Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPS untuk Siklus I

Pertemuan	Siklus I Pengetahuan		Kriteria
	Jumlah siswa yang tuntas	%	
1	18 orang	51,42	Cukup baik
2	25 orang	71,42	Cukup baik
Rata-rata hasil belajar	61,42%		
Jumlah Siswa	35 siswa		

Dapat dilihat bahwa hasil tes ranah kognitif pada tingkat pengetahuan pada pertemuan I siklus I cukup baik. Pada pertemuan 1 tingkat pengetahuan (C1) sebanyak 18 siswa (51,42%) yang nilainya sudah mencapai KKM dan sebanyak 17 siswa (48,57 %) yang belum mencapai KKM.

2) Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dengan KKM 70 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Target	Rerata nilai siswa
Siswa yang tuntas	22	62,85%	70%	69,42
Siswa yang tidak tuntas	13	37,14%	-	

2. Deskripsi Kegiatan Siklus II

Hasil pengamatan *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS

Pada siklus II ini dapat dikemukakan persentase aktivitas belajar siswa pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Siswa yang bertanya pada pertemuan 1 berjumlah 26 orang dengan persentase 74,28%, sedangkan pada pertemuan 2 siswa yang bertanya berjumlah 29 orang dengan persentase 82,85%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase siswa bertanya 78,56% dalam kategori banyak.
2. Siswa menyimpulkan materi pada pertemuan 1 berjumlah 22 orang dengan persentase 62,85%, sedangkan pada pertemuan 2 siswa yang menyimpulkan materi berjumlah 27

orang dengan persentase 77,14%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase 70% dalam kategori banyak.

b. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel I berikut:

Tabel 4: Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Picture and Picture* Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	67	83,75%	Baik
II	68	85%	Baik
Rata-rata	67,5	84,37	Baik
Target	70%		

Dapat dilihat persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 84,37% artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan skor 76%-100% sehingga penerapan model *picture and picture* pada siklus II termasuk dalam kriteria baik.

c. Data Hasil Belajar Siswa

1) Aspek Kognitif

Rata-rata dan persentase siswa yang tuntas aspek kognitif pada tingkat

pengetahuan untuk dua kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Data Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPS untuk Siklus II

Pertemuan	Siklus II Pengetahuan	
	Jumlah siswa yang tuntas	%
I	25 orang	71,42%
II	27 orang	77,14%
Rata-rata hasil belajar	74,28%	
Jumlah Siswa	35 orang siswa	

Dilihat bahwa hasil tes ranah kognitif pada tingkat pengetahuan pada pertemuan I siklus II sudah baik. Pada pertemuan 1 tingkat pengetahuan (C1) sebanyak 25 orang (71,42%) yang nilainya sudah mencapai KKM dan sebanyak 10 orang (28,57%) yang nilainya belum mencapai KKM.

2) Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tes dengan KKM 70 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Target	Rerata nilai siswa
Siswa yang tuntas	27	77,14%	70%	75,28%
Siswa yang tidak tuntas	8	22,85%		

Dapat dilihat jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 27 orang, sedangkan yang tidak tuntas ada 8

orang. Target penelitian ini adalah 70% dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM atau sebanyak 27 orang. Jumlah siswa yang telah mencapai KKM dalam siklus II ini yaitu sebanyak 27 orang, berarti sudah melebihi target dalam penelitian yang telah ditetapkan telah tercapai.

Peningkatan aktivitas siswa, kegiatan guru dalam pembelajaran melalui model *picture and picture* dari siklus I dan siklus II dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 7: Persentase Aktivitas Siswa, Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Melalui Model *Picture and Picture* dan Ketuntasan Hasil Belajar

Aspek	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Aktivitas Belajar Siswa	52,13% (Sedikit)	74,27% (Banyak)	75%
Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	70,62% (Baik)	84,37% (Baik)	70%
Persentase Ketuntasan Belajar	69,42%	75,28%	70%

Dapat dikatakan terjadi peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 22,15%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pembahasan

Pembelajaran menggunakan model *picture and picture* masih membuat siswa merasa bingung, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui masalah yang disebabkan oleh siswa. Untuk

mengatasi hal ini, setelah peneliti melakukan refleksi, peneliti merancang perencanaan dan pelaksanaan yang lebih baik menggunakan model *picture and picture*.

a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif.

Tabel 8: Persentase Rata-rata Aktivitas pada Siklus I dan II

Indikator Aktivitas Siswa	Skor Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa mengajukan pertanyaan	57,13%	78,56%
Siswa menyimpulkan materi	47,13%	70%
Rata-rata	52,13%	74,28%

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan model *picture and picture* yang dilaksanakan dapat terjadi peningkatan aktivitas siswa.

1) Aktivitas Bertanya

Peningkatan aktivitas bertanya ini terlihat pada pertemuan I pada siklus I persentase aktivitas bertanya siswa hanya 51,42% (18 siswa), sedangkan pada pertemuan 2 siklus I persentase aktivitas siswa bertanya adalah 62,85% (22 siswa). Pada siklus I ini, peneliti belum bisa membuat siswa untuk bertanya sesuai dengan target yang peneliti buat. Masih kurangnya aktivitas siswa bertanya pada

siklus I ini disebabkan karena siswa masih malu-malu untuk bertanya, peneliti masih kurang dalam memancing siswa dalam bertanya, dan dalam pelaksanaan model *picture and picture* siswa masih belum tahu dengan model yang diterapkan guru.

Terjadi peningkatan aktivitas bertanya siswa ini dikarenakan, siswa tidak merasa malu-malu lagi dengan guru, siswa sudah terbiasa dengan menggunakan model, dan guru sudah bisa menerapkan model. Jadi rata-rata aktivitas siswa persiklus adalah 57,13% meningkat pada siklus II menjadi 78,56%.

2) Aktivitas Menyimpulkan Materi

Peningkatan aktivitas menyimpulkan materi ini terlihat pada pertemuan I siklus I persentase aktivitas menyimpulkan materi oleh siswa hanya 42,85% (15 siswa), sedangkan pada pertemuan 2 siklus I persentase siswa menyimpulkan materi adalah 51,42% (18 siswa). Pada siklus I ini, pada aktivitas menyimpulkan materi ini peneliti belum bisa membuat siswa menyimpulkan materi sesuai dengan target yang peneliti buat. Masih kurangnya aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi pada siklus I ini disebabkan karena siswa masih takut untuk menyimpulkan materi dengan kata-kata sendiri.

Terjadi peningkatan aktivitas menyimpulkan materi siswa ini dikarenakan siswa sudah yakin mengungkapkan dengan kata-kata mereka

sendiri, dan siswa tidak lagi bermain-main dengan temannya saat siswa yang lain sedang menyimpulkan materi. Jadi rata-rata aktivitas siswa persiklus, pada siklus I adalah 47,13% meningkat pada siklus II menjadi 70%.

3) Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar diakhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II, yang terlihat pada tabel :

Tabel 5. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70	Persentase dan jumlah siswa yang mendapat nilai $<$ dari 70	Rerata nilai hasil
I	62,85% (22 orang)	37,14% (13 orang)	69,42
II	77,14% (27 orang)	22,85% (8 orang)	75,28

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dapat diuraikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di SDN 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Sebelum pelaksanaan model *picture and picture* aktivitas bertanya siswa adalah 28,57%, setelah

dilaksanakan pada siklus I dengan persentase skor rata-rata 57,13% menjadi 78,56% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 21,43%.

2. Terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam menyimpulkan materi (aktivitas mental) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Picture and Picture*. Sebelum pelaksanaan model *picture and picture* aktivitas menyimpulkan materi adalah 7orang siswa (20%), setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase skor rata-rata 47,13% menjadi 70% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 22,87%.
3. Terjadi peningkatan pengetahuan tingkat (C1) siswa kelas V pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Picture and Picture*. Sebelum pelaksanaan model *picture and Picture* aktivitas hasil belajar siswa adalah 40%, setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase ketuntasan 62,85% menjadi 77,14% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I ke siklus II adalah 14,29%.

Saran

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti dengan penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 15 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap hasil yang diperoleh dan dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran IPS.
- b. Bagi guru, dapat menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS dan menerapkan dalam pembelajaran lain.
- c. Bagi peneliti, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* disarankan sewaktu siswa sedang mengurutkan gambar, maka siswa yang lain diminta untuk diam agar tidak memberi tahu temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2006. *KTSP*. Jakarta.
- Desniwar. 2013. *Peningkatan Partisipasi Siswa kelas V dalam Pembelajaran IPS melalui Model Picture and Picture di SDN 15 Ulu Gadut Padang*. Padang: Jurusan PGSD, FKIP Univ. Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Reamaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Cetakan ke 4. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Suka Bina
- Yesi, Safria. 2014. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V dalam Pembelajaran IPA melalui Metode Picture and Picture di SDN 05 Tiumbang Kabupaten Dharmasraya*. Padang: Jurusan PGSD, FKIP Univ.